



PENGEMBANGAN MODEL PERMAIAN TRADISIONAL LOMPAT TALI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KARTIKE DESA DAREK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Safira¹, Baik Nilawati Astini², Nurhasanah³, Ika Rachmayani⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: Safirafira1920@gmail.com¹, nilawati@unram.ac.id², nurhasanah@unram.ac.id³, ikarachma@unram.ac.id⁴

Riwayat Artikel

Diterima: 23 Mei 2022

Direvisi: 15 Juli 2022

Publikasi: 15 Februari 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya model permainan tradisional untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartike Desa Darek. Penelitian bertujuan untuk melakukan pengembangan permainan lompat tali dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dimana subjeknya yaitu 7 anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan dokumentasi serta analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Kemampuan motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui permainan ini dengan langkah-langkah: (1) Menyiapkan alat seperti tali dan bendera. (2) Membuat kesepakatan main (3) Menjelaskan langkah-langkah main seperti: (a) pemain melompat dari ketinggian 15 cm dengan membawa bendera. (b) Pemain meloncat dari ketinggian 20 cm dengan membawa bendera. (c) Pemain meloncat dengan satu kaki tanpa terjatuh dengan membawa bendera dari ketinggian 10 cm. (d) Pemain berdiri tegak setelah meloncat dengan gaya bebas dari ketinggian 20 cm. (e) Pemain berlari dari jarak 1 meter lalu melompat dengan ketinggian 20 cm dengan membawa bendera, dan seterusnya. (f) Pemain meloncat dari ketinggian 15 cm dengan gesit dan lincah dengan membawa bendera. (g) Pemain meloncat dengan ketinggian 20 cm dengan membawa bendera. (h) Pemain berlari dengan jarak 1 meter lalu meloncat dengan ketinggian 10 cm dengan membawa bendera sambil mengayunkan tangannya. (i) Pemain berlari lalu melompat dengan membawa bendera sambil tangan menjunjung bendera ke atas dari ketinggian 10 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, dilihat pada tahap pengembangan I dengan nilai rata – rata 46,7% sedangkan di tahap pengembangan II dengan nilai rata-rata 85,7%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartike Desa Darek, yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan selalu melakukan perbaikan pada setiap tahap pengembangan.

Kata Kunci:

*Permainan Lompat Tali,
Motorik Kasar*

1. PENDAHULUAN

Dengan metode bermain ini dalam setiap pembelajaran anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada anak sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik adalah salah satu aspek pengembangan anak usia dini. Motorik merupakan pengendalian gerakan



tubuh melalui kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak. Perkembangan motorik ini ada dua yaitu motorik halus dan motorik kasar.

Pada usia ini perkembangan motorik anak dapat dikembangkan dengan baik, motorik anak dapat distimulasi dengan berbagai macam model pembelajaran, maka untuk melatih motorik kasar anak perlu dilakukan stimulasi dengan model pengembangan motorik kasar yang ada.

Menurut Sukirman (dalam Waspada 2014: 16) Mengembangkan fisik motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui permainan tradisional. Permainan tradisional adalah permainan anak – anak dari bahan sederhana sesuai aspek budaya dalam kehidupan masyarakat.

Pada observasi pertama di PAUD Kartike Desa Darek, ternyata di sekolah ini kebanyakan atau memfokuskan di motorik halusnya saja, untuk mengembangkan motorik kasarnya hanya menggunakan permainan bola bowling dan melakukan senam bersama sehingga bisa dikatakan di PAUD ini mengembangkan fisik motorik kasar melalui permainan tradisional bisa dikatakan 10% di mana hanya permainan tradisional bakiak yang pernah digunakan untuk mengembangkan perkembangan fisik motorik kasar anak itu pun hanya beberapa kali saja. Sehingga banyak permainan tradisional yang belum digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak seperti permainan tradisional lompat tali, permainan engklek, permainan petak upet dan lain-lain.

Danandjaja dalam Achroni (2012: 45) menjelaskan bahwa permainan tradisional dikenal memiliki beberapa keunggulan dibanding permainan modern pada masa kini, di antaranya tidak memerlukan biaya untuk memainkannya, melatih kreativitas anak, mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional anak, mendekatkan anak-anak pada alam, sebagai media pembelajaran nilai-nilai, mengembangkan kemampuan motorik anak, bermanfaat untuk kesehatan, mengoptimalkan kemampuan kognitif anak, memberikan kegembiraan dan keceriaan, dapat dimainkan lintas usia, dan mengasah kepekaan seni anak.

Permainan tradisional yang peneliti pilih adalah permainan “lompat tali” dimana permainan lompat tali merupakan permainan yang terbilang sangat populer sekitar tahun 70-an sampai 80-an. Permainan lompat tali dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak. Permainan tradisional lompat tali dapat melatih kemampuan motorik kasar anak dalam permainan ini anak akan belajar cara atau teknik melompat yang baik, cara mendarat yang baik, mengukur tinggi lompatan, dan sebagainya. Inilah yang akan membuat anak tumbuh menjadi cekatan, berisi, kuat, serta terlatih.

Peneliti mencoba merancang permainan tradisional lompat tali kepada anak-anak di PAUD Kartike Desa Darek untuk pembelajaran fisik motorik dengan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk bermain permainan lompat tali
2. Membuat kesepakatan main
3. Menjelaskan langkah-langkah:
 - a. pemain melompat dari ketinggian 15 cm dengan membawa bendera.
 - b. Pemain melompat dari ketinggian 20 cm dengan membawa bendera.
 - c. Pemain melompat dengan satu kaki tanpa terjatuh dengan membawa bendera dari ketinggian 10 cm.
 - d. Pemain berdiri tegak setelah melompat dengan gaya bebas dari ketinggian 20 cm.



- e. Pemain berlari dari jarak 1 meter lalu melompat dengan ketinggian 20 cm dengan membawa bendera.
- f. Pemain melompat dari ketinggian 15 cm dengan gesit dan lincah dengan membawa bendera tali yang direntangkan.
- g. Pemain melompat dengan ketinggian 20 cm dengan membawa bendera pada tali yang direntangkan.
- h. Pemain berlari dengan jarak 1 meter lalu melompat dengan ketinggian 10 cm dengan membawa bendera sambil mengayunkan tangannya.
- i. Pemain berlari lalu melompat dengan membawa bendera sambil tangan menjunjung bendera ke atas dari ketinggian 10 cm

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di PAUD Kartike Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. PAUD Kartike memiliki 1 ruangan yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan Kelas B. Subyek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 7 orang. Terdiri dari 4 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Rancangan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan pengembangan, yaitu tahap pengembangan I, II, dan tahap pengembangan III yang terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi / refleksi.

Berikut tahap pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartike Desa Darek

Data penelitian tentang kemampuan motorik kasar anak dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan teknik persentase dengan rumus berikut

$$p = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah anak yang mencapai indikator

$\sum f$: jumlah seluruh anak

100% : bilangan bulat untuk menentukan persentase

Dalam menghitung persentase dan menarik kesimpulan digunakan pedoman berikut:

0% - 25% = belum berkembang

26% - 50% = mulai berkembang

51% - 75% = berkembang sesuai harapan

76% - 100% = berkembang sangat baik



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan di PAUD Kartike Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, menunjukkan hasil bahwa permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Pengambilan data dimulai pada tanggal 13-26 Juni 2021.

A. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada masing-masing tahap pengembangan. Tahap pengembangan I perlakuan I yang mendapatkan persentase 35,6%, pengembangan I perlakuan II yang mendapatkan persentase 46,7%, pengembangan II perlakuan I yang mendapatkan persentase 58,9%, pengembangan II perlakuan II yang mendapatkan persentase 72,5% pengembangan II perlakuan III yang mendapatkan persentase 85,7%.

B. Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kegiatan pengembangan permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartike Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, hal ini dapat dilihat dari peningkatan tahap pengembangan I perlakuan I yang mendapatkan persentase 35,6%, pengembangan I perlakuan II yang mendapatkan persentase 46,7%, pengembangan II perlakuan I yang mendapatkan persentase 58,9%, pengembangan II perlakuan II yang mendapatkan persentase 72,5% pengembangan II perlakuan III yang mendapatkan persentase 85,7%.

Jadi dari hasil data yang telah di dapatkan pada kedua tahap pengembangan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartike Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional lompat tali yang tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartike Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya adalah dengan menerapkan langkah-langkah main sebagai berikut: (1) Menyiapkan alat seperti tali dan bendera. (2) Membuat kesepakatan main (3) Menjelaskan langkah-langkah main seperti: (a) pemain melompat dari ketinggian 15 cm dengan membawa bendera. (b) Pemain meloncat dari ketinggian 20 cm dengan membawa bendera. (c) Pemain meloncat dengan satu kaki tanpa terjatuh dengan membawa bendera dari ketinggian 10 cm. (d) Pemain berdiri tegak setelah meloncat dengan gaya bebas dari ketinggian 20 cm. (e) Pemain berlari dari jarak 1 meter lalu melompat dengan ketinggian 20 cm dengan membawa bendera, dan seterusnya. (f) Pemain meloncat dari ketinggian 15 cm dengan gesit dan



lincah dengan membawa bendera. (g) Pemain meloncat dengan ketinggian 20 cm dengan membawa bendera. (h) Pemain berlari dengan jarak 1 meter lalu meloncat dengan ketinggian 10 cm dengan membawa bendera sambil mengayunkan tangannya. (i) Pemain berlari lalu melompat dengan membawa bendera sambil tangan menjunjung bendera ke atas dari ketinggian 10 cm.

Kemampuan motorik kasar anak melalui pengembangan permainan tradisional lompat tali terlihat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan persentase yang didapatkan anak mulai dari tahap pengembangan I sampai tahap pengembangan II dengan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar anak meningkat yaitu 46,7% pada tahap pengembangan I dan pada tahap pengembangan II capaian perkembangan motorik kasar anak memenuhi capaian indikator keberhasilan dengan nilai rata-rata yaitu 85,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni. K. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Javalitera.
- Hasanah Uswatun. *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*. 2016. Vol 5 Edisi 1. Hal
- Ramdany, Nurul Hidayati. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B1 di TK Raudhatul Jannah Tahun Ajaran 2017/2018*. Mataram: Universitas Mataram.
- Sari Ami Sisilia, 2012, *Perkembangan Motorik Kasar Anak TK*. <https://amisilisiasari.blogspot.com/2012/Perkembangan-Motorik-Kasar-Anak-TK> di akses pada tanggal 13 maret 2015.